

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis saat ini berkembang cepat, terutama pada persaingan di bidang bisnis menjadi semakin ketat. Untuk itu perusahaan dituntut agar memiliki keunggulan dalam bersaing di dunia yang kompetitif ini. Perusahaan harus mampu mengelola kinerjanya agar mendapat laba agar perusahaan bisa menjalankan perusahaan di masa mendatang.

Perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan/*profit*, namun yang menjadi prioritas dari perusahaan adalah menaikkan nilai perusahaan sehingga kesejahteraan para pemegang saham pun dapat meningkat, oleh karena itu kesejahteraan pemilik saham dapat menjadi gambaran dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting karena kemakmuran pemilik saham pun akan tinggi (Brigham dan Gapenski, 2006). Saham yang mahal akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga baik tidaknya perusahaan dapat ditunjukkan dari nilai perusahaan tersebut. Saham bagi perusahaan sendiri merupakan hak kepemilikan atas asset perusahaan, sehingga harga saham merupakan uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Untuk dapat melaksanakan tujuan tersebut maka perusahaan perlu membuat kebijakan dengan melakukan pengawasan, mengontrol dan menilai perusahaan melalui kewenangan yang diberikan kepada pihak manajemen perusahaan.

Baiknya nilai perusahaan dapat ditetapkan dari harga saham yang dapat di hitung dengan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* merupakan pembandingan antara nilai buku dan harga saham. Yang mempengaruhi PBV antara lain adalah kebijakan utang. Menurut Brigham and Houston (2011:78) “Kebijakan utang adalah usaha perusahaan dalam membiayai kegiatannya menggunakan dana eksternal yang berasal dari utang”. Utang yang digunakan untuk kegiatan perusahaan dapat mengurangi pajak karena adanya bunga dari utang yang mengurangi penghasilan kena pajak. Dalam pengambilan kebijakan utang terdapat resiko didalam penggunaan utang yang berlebih, antara lain resiko gagal bayar dan adanya tanggungan bunga yang besar, hal tersebut dapat mendekatkan perusahaan dengan kebangkrutan. Oleh karena itu, dalam menggunakan utang perusahaan harus mengelolanya dengan bijak.

Penelitian Dwi Sukirni (2012) dan Ivan dan Hadi (2018) mengungkapkan bahwa kebijakan utang memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Ermadhani, Elsa dan Farida (2018) dan Mentari, Sri, dan Paulina (2019) menyatakan bahwa kebijakan utang tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor untuk menentukan suatu nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu indikator dari kekuatan keuangan dari perusahaan menurut Hermuningsih (2013) dalam Marista, Asyidatur, dan Samsul (2019). Ukuran perusahaan menjadi cerminan dari jumlah aset yang ada di perusahaan, hal tersebut membuat investor lebih memperhatikan besar kecilnya sebuah perusahaan untuk dijadikan penilaian. Meningkatnya total

aset perusahaan menjadi pertanda bahwa nilai perusahaanpun mengalami kenaikan. Karena perusahaan yang besar mempunyai keadaan keuangan yang stabil daripada perusahaan yang kecil.

Penelitian Elva (2012) dan Ta'dir, Parengkuan dan Ivone (2014) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak yang positif pada nilai perusahaan, sedangkan penelitian Aurin dan Denies (2018) dan Marista, Asyidatur, dan Samsul (2019) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki efek negatif pada nilai perusahaan.

Selain dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, nilai perusahaan juga dipengaruhi profitabilitas. Memiliki keadaan yang menguntungkan dapat membuat perusahaan bisa melaksanakan aktivitas operasionalnya. Tanpa adanya laba perusahaan tidak bisa menarik pendanaan dari luar. apa bila perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi hal tersebut menjadi daya tarik untuk para investor itu sendiri. Profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kualitas perusahaan dalam mendapatkan laba. apabila profitabilitas perusahaan naik maka perusahaan menunjukkan prospek kinerja yang baik, sehingga investor akan menanggapi hal tersebut dengan sinyal sehat. Hingga, profitabilitas juga berperan penting dalam menilai perusahaan, karena pada umumnya perusahaan yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba akan berpengaruh bagi kegiatan perusahaan. Gambaran dari profitabilitas yaitu adalah ketepatan dan kekuatan dari kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba (Harmono, 2017:109).

Penelitian Umi, Gatot, dan Ria (2012) dan Selin, Sri dan Victoria (2018) menjelaskan bahwa profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan,

sedangkan menurut Titien (2013) dan Desi, Patricia, dan Agus (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian. Sebab perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki sektor diberbagai bagian. Sektor manufaktur tersebut memiliki perkembangan saham yang tinggi dibandingkan dengan sektor lainya, perusahaan industri yang berkembang dalam kegiatan bisnisnya adalah perusahaan manufaktur dengan taraf harga saham yang tinggi. Selain itu juga merupakan perusahaan yang aktif dan paling besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan manufaktur mememunyai taraf nilai yang besar wujudnya dengan tingginya taraf harga saham.

Bersumber pada latar belakang diatas menunjukkan adanya *research gap* antara pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan utang yang menjadi variabel intervening terhadap nilai perusahaan maka penelitian ini ingin mengetahui tentang pengaruh dari variabel-variabel tersebut pada nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari masalah diatas, maka *research problem* pada penelitian ini dapat di analisis bahwa “*bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan kebijakan utang sebagai variabel interveningnya*”, namun dalam penelitian sebelumnya masih ditemukan *research gap* dengan teori dan hasil dari penelitianpun belum konsisten terhadap pengaruh variabel ukuran perusahaan, dan profitabilitas serta kebijakan utang

pada nilai perusahaan. Kemudian pertanyaan penelitiannya (*question research*) adalah:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan utang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan utang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018?
5. Bagaimana pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis keterkaitan ukuran perusahaan dengan kebijakan utang perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis keterkaitan profitabilitas dengan kebijakan utang perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis keterkaitan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.
4. Menguji dan menganalisis keterkaitan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

5. Menguji dan menganalisis keterkaitan kebijakan utang dengan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis, sebagai sumber informasi mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas tentang nilai perusahaan dengan kebijakan utang sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Manfaat Praktis, memberikan masukan bagi golongan yang terkait seperti perusahaan, mahasiswa, masyarakat dan lain-lain tentang upaya meningkatkan nilai perusahaan khususnya untuk perusahaan manufaktur yang berada di Bursa Efek Indonesia.